

BAB III

METODE PENELITIAN

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu perusahaan pada sektor industri *agriculture, mining, dan basic industry and chemicals* yang terdaftar di BEI untuk tahun 2013 – 2014 dan menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2013 – 2014. Sampel terpilih disajikan pada lampiran 1.

B Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini lebih berfokus kepada pengolahan data numerical (angka) dengan menggunakan metode statistika yaitu model regresi. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan menunjukkan hubungan antar variabel dengan menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel yang berkaitan.

C Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Price to Book Value* (PBV) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Return On Equity*

Return On Equity merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap satuan mata uang yang menjadi modal perusahaan. Rasio ini membandingkan laba bersih dengan modal perusahaan, sehingga dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba.

$$ROE = \frac{EAT}{Equity}$$

b. *Price to Book Value*

Price to Book Value merupakan rasio pasar yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan dengan mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

$$PBV = \frac{Price}{Book\ value/ share}$$

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, perubahan penjualan, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Ukuran Perusahaan

Menurut Sujianto (2001) dalam Kusumaningrum (2010), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

yang dapat ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan aktiva, dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut, dimana total aktiva merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan mulai dari aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa yang akan datang.

$$Firm\ Size = \log Total\ Assets$$

b. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan atau penurunan penjualan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu dalam nilai absolut.

$$\Delta Sales = Sales_1 - Sales_0$$

c. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan suatu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang/pinjaman dari pihak luar. Rasio ini membandingkan besarnya hutang dengan ekuitas perusahaan, sehingga dapat diketahui seberapa besar perusahaan menggunakan hutang untuk mendanai kegiatan operasionalnya dan menunjukkan seberapa besar return yang akan diberikan perusahaan untuk para pemegang saham.

$$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Equity}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan suatu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan, sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, meneliti, mengambil, dan mencatat data sekunder (laporan tahunan) yang terpilih menjadi sampel.

Berikut adalah sumber data sekunder yang digunakan, sebagai berikut:

1. Website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id
2. *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2014 dan 2015

E Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling*, dimana sampel yang dipilih akan diseleksi berdasarkan kriteria - kriteria tertentu yang telah ditetapkan agar sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut kriteria - kriteria yang telah ditentukan, sebagai berikut :



Tabel 3.1

Sampel Penelitian

Kriteria sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur pada sektor industri <i>agriculture, mining, dan basic industry and chemicals</i> yang terdaftar di BEI	132
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang digunakan	(9)
Perusahaan yang memiliki DER dan PBV negatif	(7)
Sampel penelitian selama 1 tahun	116
Sampel penelitian selama 2 tahun	232

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan ringkasan data penelitian yang memberikan gambaran atau mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Analisis ini menjelaskan berbagai karakteristik data seperti *mean*, minimum, maksimum, standar deviasi, varian, *sum*, *range*, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk membandingkan perubahan setiap variabel yang terjadi pada tahun yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat autokorelasi, tidak terdapat multikolinearitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, hanya digunakan uji autokorelasi saja.

a) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013:110). Uji autokorelasi penelitian ini menggunakan Uji Durbin – Watson (DW test).

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

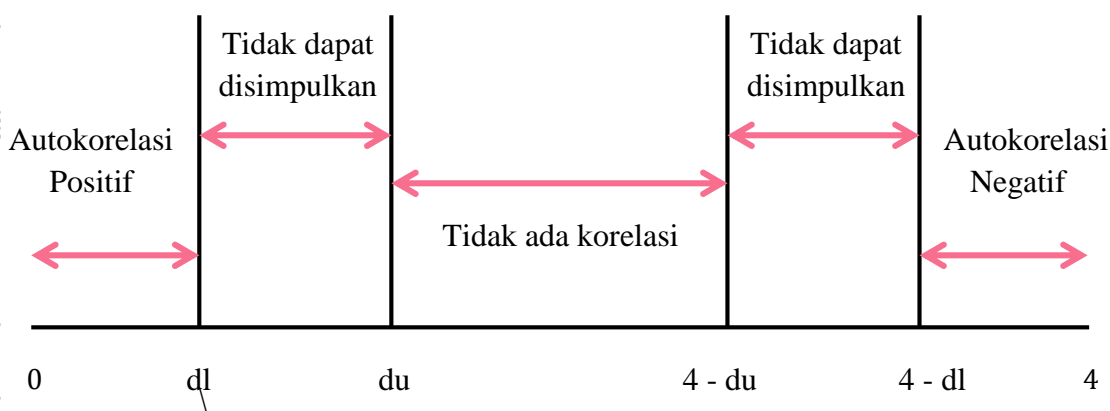
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah

(Ghozali 2013:111):



3. Analisis Regresi

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis dengan menggunakan alat statistik yakni Analisis Regresi Berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Hasil analisis regresi linear berganda adalah koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Ghozali 2013:95).

Model regresi dari penelitian ini adalah :

- a) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perubahan Sales, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

$$ROE = \beta_0 + \beta_1. \text{ Firm Size} + \beta_2. \Delta\text{Sales} + \beta_3. \text{ DER} + \beta_4. \text{ CR} + e$$

β_0 : Koefisien Konstanta

β : Koefisien Regresi

e : Koefisien Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



b) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perubahan Sales, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*

$$PBV = \beta_0 + \beta_1. \text{ Firm Size} + \beta_2. \Delta\text{Sales} + \beta_3. \text{ DER} + \beta_4. \text{ CR} + e$$

- β_0 : Koefisien Konstanta
 β : Koefisien Regresi
 e : Koefisien Error

4. Uji Keberartian Model (Uji Statistik F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Model statistik dari Uji F adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \text{paling tidak ada satu } \beta_i \neq 0 \text{ (} i=1,2,3,4 \text{)}$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika $\text{Sig-F} < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 artinya model regresi signifikan.
- Jika $\text{Sig-F} \geq \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tidak signifikan.

5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2013:98). Model statistiknya adalah :



$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

$$H_a : \beta_3 \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika $\text{Sig-t} < 0,05$; maka tolak H_0 . Artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $\text{Sig-t} \geq 0,05$; maka tidak tolak H_0 . Artinya variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:100). Nilai berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$.

- Jika $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y (variabel dependen).
- Jika $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Semakin dekat R^2 ke nilai 1, maka semakin tepat garis regresi yang terbentuk untuk meramalkan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.